

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2018
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2018
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUPRA
BOGA
LESTARI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2019 / March 8, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama/President Director

Suryawati
Direktur/Director



RANCH MARKET®
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00034/2.0851/AU.1/05/0272-1/1/III/2019

Report No. 00034/2.0851/AU.1/05/0272-1/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

8 Maret 2019

March 8, 2019

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	246.393.790.857	166.739.021.798	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2018 dan 2017	2f, 5	40.533.512.101	42.195.993.927	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2018 and 2017
Piutang lain-lain	6	583.879.836	309.097.741	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.779.524.420 pada tahun 2018 dan Rp 1.778.750.478 pada tahun 2017	2h, 8, 14	227.545.412.803	240.216.092.106	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 1,779,524,420 in 2018 and Rp 1,778,750,478 in 2017
Pajak dibayar di muka	2r, 16	575.472.009	404.148.704	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	28.546.252.382	33.557.347.433	Advances and current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		544.178.319.988	483.421.701.709	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	5.685.369.688	4.598.516.790	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	28.187.148.206	26.515.929.319	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 16	8.091.210.957	7.662.321.390	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 320.820.517.833 pada tahun 2018 dan Rp 286.863.175.012 pada tahun 2017	2k, 2l, 2m, 2n, 11,14	255.260.217.838	232.973.099.106	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 320,820,517,833 in 2018 and Rp 286,863,175,012 in 2017
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i, 9	20.586.403.485	16.790.737.912	Prepaid expenses - net of current maturities
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 31	24.050.268.405	22.327.391.700	Refundable deposits Third parties
Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	Related party
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 41.008.417.428 pada tahun 2018 dan Rp 35.287.431.645 pada tahun 2017	2o, 13	16.749.881.958	8.515.708.022	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 41,008,417,428 in 2018 and Rp 35,287,431,645 in 2017
Jumlah Aset Tidak Lancar		359.825.419.450	320.598.623.152	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		904.003.739.438	804.020.324.861	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	-	5.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	319.944.506.481	272.674.400.920	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	590.131.281	777.252.275	Related party
Utang pajak	2r, 16	12.497.082.826	14.332.382.603	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	15.470.869.529	9.062.858.750	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 18	164.247.264	366.900.624	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		348.666.837.381	302.213.795.172	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi liabilitas atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2s, 29	29.189.986.537	27.476.233.689	employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	22.102.891.079	13.727.588.615	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.292.877.616	41.203.822.304	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		399.959.714.997	343.417.617.476	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
 Distribusikan Kepada				 Equity Holders of the
 Pemilik Entitas Induk				 Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor -				
bersih	2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan				Differences arising from changes
ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(533.516)	(533.516)	in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya untuk				Appropriated for general
dana cadangan umum	21	3.000.000.000	2.000.000.000	reserve
Belum ditentukan				
penggunaannya		223.488.211.893	180.263.362.810	Unappropriated
Sub-Jumlah		502.040.257.456	457.815.408.373	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	2.003.766.985	2.787.299.012	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		504.044.024.441	460.602.707.385	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		904.003.739.438	804.020.324.861	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 24	2.355.625.271.907	2.189.573.735.873	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(1.760.399.334.375)	(1.648.440.933.291)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		595.225.937.532	541.132.802.582	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 26	(350.121.343.001)	(315.974.567.851)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 26	(234.627.546.530)	(218.775.001.162)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	40.364.657.590	36.841.287.620	Other operating income - net
Pendapatan bunga	2p	6.751.613.711	3.366.598.934	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	2.471.218.887	1.641.938.357	Equity in net income of Associate
Beban keuangan	2p, 28	(187.282.866)	(1.123.232.092)	Financing expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		59.877.255.323	47.109.826.388	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(10.771.416.750)	(10.048.121.750)	Current
Tangguhan		861.146.171	623.880.360	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(9.910.270.579)	(9.424.241.390)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		49.966.984.744	37.685.584.998	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	1.729.026.416	(3.171.207.133)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 16	(432.256.604)	792.801.783	Income tax of actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		1.296.769.812	(2.378.405.350)	Other Comprehensive Income (loss) For The Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		51.263.754.556	35.307.179.648	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		50.823.153.085	39.277.118.065	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(856.168.341)	(1.591.533.067)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		49.966.984.744	37.685.584.998	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		52.047.286.583	36.756.499.587	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(783.532.027)	(1.449.319.939)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		51.263.754.556	35.307.179.648	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	32	25	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2016		156.448.750.000	119.103.829.079	(354.088)	1.000.000.000	152.329.300.723	428.881.525.714	2.236.439.523	431.117.965.237	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(7.822.437.500)	(7.822.437.500)	-	(7.822.437.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(179.428)	-	-	(179.428)	179.428	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	39.277.118.065	39.277.118.065	(1.591.533.067)	37.685.584.998	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(2.520.618.478)	(2.520.618.478)	142.213.128	(2.378.405.350)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2017		156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	2.000.000.000	180.263.362.810	457.815.408.373	2.787.299.012	460.602.707.385	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(7.822.437.500)	(7.822.437.500)	-	(7.822.437.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	50.823.153.085	50.823.153.085	(856.168.341)	49.966.984.744	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	1.224.133.498	1.224.133.498	72.636.314	1.296.769.812	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2018		156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	3.000.000.000	223.488.211.893	502.040.257.456	2.003.766.985	504.044.024.441	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.381.254.742.607	2.198.912.584.348	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.696.047.365.473)	(1.605.097.311.210)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(209.624.222.928)	(189.088.646.930)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(310.497.579.666)	(287.797.734.413)	Payments of operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi		165.085.574.540	116.928.891.795	Cash provided by operations
Pembayaran pajak		(12.778.039.832)	(14.543.924.321)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		(192.899.304)	(1.243.396.904)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		6.751.613.711	3.366.598.934	Receipts from interest income
Lain-lain		24.290.588.447	24.612.972.239	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		183.156.837.562	129.121.141.743	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap		(82.151.316.681)	(41.941.365.512)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	13	(13.955.159.719)	(3.559.780.022)	Increase in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	11	7.436.575.000	5.392.800	Proceed from sale of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(1.722.876.705)	(405.932.063)	Increase in refundable deposits
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Asosiasi	10	800.000.000	-	Cash dividend received from Associate
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(89.592.778.105)	(45.901.684.797)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	21	(7.822.437.500)	(7.822.437.500)	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank		(7.500.000.000)	(21.500.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		2.500.000.000	5.000.000.000	Proceeds of bank loans
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(1.086.852.898)	4.479.843.658	Decrease (increase) in due from related parties
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		-	2.000.000.000	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(13.909.290.398)	(17.842.593.842)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		79.654.769.059	65.376.863.104	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		166.739.021.798	101.362.158.694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		246.393.790.857	166.739.021.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 2758 tanggal 17 Juni 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0952779 tanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan mengoperasikan 37 outlet yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan dan Samarinda.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2019.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 2758 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 17, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0952779, dated July 14, 2015.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company operating 37 outlets which are located at Jakarta and surrounding areas, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan and Samarinda.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 8, 2019.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	13.882	12.318
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	11.398	7.758
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	2.485	4.559

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 dan No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014, masing-masing tanggal 24 Desember 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SIM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Januari 2015.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following Subsidiaries:

	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)		
			31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	13.882	12.318
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	11.398	7.758
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	2.485	4.559

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 078/CORSEC-SBL/XII/2014 and No. 079/CORSEC-SBL/XII/2014 dated December 24, 2014, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The SIM has started its commercial operation in January, 2015.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same dated, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the capital contribution, accordingly after the increase of its ownership in SIM, The Company has the shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 dan No. 002/CORSEC-SBL/I/2015, masing-masing tanggal 21 Januari 2015 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SMM telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Februari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 dan No. 051/CORSEC-SBL/V/2016, masing-masing tanggal 4 Mei 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. SKM memulai operasi secara komersial mulai bulan September 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its capital stock and issued and fully paid capital, in which the Company has fully take the issued and fully paid capital contribution, accordingly after the increase of its ownership, the Company has the shares issued with total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 001/CORSEC-SBL/I/2015 and No. 002/CORSEC-SBL/I/2015 dated January 21, 2015, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in February, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 050/CORSEC-SBL/V/2016 and No. 051/CORSEC-SBL/V/2016 dated May 4, 2016, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. SMM has started its commercial operation in September, 2016.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kentjana Widjaja	:
Komisaris	:	Djeradjat Janto Joso	:
Komisaris Independen	:	Michael Karnady	:

Direksi

Direktur Utama	:	Meshvara Kanjaya	:
Direktur	:	Suharno Kusumodjojo	:
Direktur	:	Harman Siswanto	:
Direktur	:	Suryawati	:
Direktur	:	Tjioe Pit Yin	:
Direktur	:	Maria Suwarni	:

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 4,1 milyar dan Rp 3,9 milyar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 26,6 milyar dan Rp 24,3 milyar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and fully paid capital, in which SIM has taken the capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM, accordingly after the increase of its ownership, SIM has the shares issued amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 4.1 billion and Rp 3.9 billion in 2018 and 2017, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 26.6 billion and Rp 24.3 billion in 2018 and 2017, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 763 orang dan 755 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have a total of 763 employees and 755 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contactual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intra and inter-Company and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Company and Subsidiaries' transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial asset at fair value through profit or loss (continued)

As of December 31, 2018 and 2017 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses and equipment and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.

In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequently year, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial assets carried at cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged of cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings renovation and improvements
	Vehicles
	Machinery and equipment

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. That is the case, the carrying amount of the asset is increased its recoverable amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Beban Tangguhan

Beban ditangguhkan terdiri dari beban tangguhan atas program komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang (lihat Catatan 13).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Program komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company and Subsidiaries effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the design and concept of stores and marketing which has long-term economic benefits (see Note 13).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Program komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably and the Company and Subsidiaries have transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company and Subsidiaries do not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.481

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2017	Foreign Currencies
13.548	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. *Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intends to settle its current asset and liabilities on a net basis.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2018 and 2017, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Change in accounting policies and disclosures

The Company and Subsidiaries adopted PSAK which effective on January 1, 2018 which is considered relevant to the consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow.
- PSAK No. 46 (Amendment 2016), "Taxations Recognition of deferred tax assets for unrealised losses".

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 41.887.125.313 dan Rp 43.549.607.139. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 29.189.986.537 dan Rp 27.476.233.689. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 41,887,125,313 and Rp 43,549,607,139. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp 29,189,986,537 and Rp 27,476,233,689. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 255.260.217.838 dan Rp 232.973.099.106. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 255,260,217,838 and Rp 232,973,099,106. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 318.461.739.800 dan Rp 237.384.940.869 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 358.108.398.370 dan Rp 301.242.100.560 (Catatan 33).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	14.298.567.468	18.480.475.450
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.145.557.340	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.149.698.760	6.955.979.063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.604.696.156	18.632.306.933
PT Bank Central Asia Tbk	3.885.095.077	4.571.211.942
PT Bank Sinarmas Tbk	2.068.298.734	275.161.232
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	786.924.913	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	195.345.305	123.887.178
Standard Chartered Bank	9.607.104	-
Jumlah Kas dan Bank	<u>90.143.790.857</u>	<u>49.039.021.798</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos	96.400.000.000	57.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33.500.000.000	24.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.350.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	35.500.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>156.250.000.000</u>	<u>117.700.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>246.393.790.857</u>	<u>166.739.021.798</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	7,00% - 8,00%	4,0% - 7,25%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 318,461,739,800 and Rp 237,384,940,869 (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 358,108,398,370 and Rp 301,242,100,560 (Note 33).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2018	2017
Cash on Hand		18.480.475.450
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		6.955.979.063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		18.632.306.933
PT Bank Central Asia Tbk		4.571.211.942
PT Bank Sinarmas Tbk		275.161.232
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		123.887.178
Standard Chartered Bank		-
Total Cash on Hand and in Banks		<u>49.039.021.798</u>
Cash Equivalents		
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen Pos		57.700.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		24.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-
PT Bank UOB Indonesia Tbk		35.500.000.000
Total Cash Equivalents		<u>117.700.000.000</u>
Total Cash and Cash Equivalents		<u>166.739.021.798</u>
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency		4,0% - 7,25%

As of December 31, 2018 and 2017, none of Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2018
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Rental dan tenant	27.960.561.762
Kartu kredit dan kartu debit	7.584.159.679
Partisipasi promosi	5.962.868.926
Voucher	379.534.946
Jumlah	41.887.125.313
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	40.533.512.101

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	17.340.393.449
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	13.459.481.628
31 - 60 hari	5.634.609.988
61 - 90 hari	3.938.659.242
> 90 hari	1.513.981.006
Jumlah	41.887.125.313
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	40.533.512.101

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2017	
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
		<i>Rental and tenant</i>
		<i>Credit and debit cards</i>
		<i>Participation in promotions</i>
		<i>Voucher</i>
		<i>Total</i>
		<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
		Trade Receivables - Net

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
	18.615.838.364	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
		<i>1 - 30 days</i>
		<i>31 - 60 days</i>
		<i>61 - 90 days</i>
		<i>> 90 days</i>
		<i>Total</i>
		<i>Net of allowance for impairment of trade receivables</i>
		Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	
Saldo awal tahun	1.353.613.212	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan	-	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	Balance at the end of year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
Lain-lain	583.879.836

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2017
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
Others	309.097.741

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and financial transactions with certain related parties. Trade transactions conducted in the form of rental.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Karyawan	5.685.369.688	4.598.516.790	0,63	0,57	<i>Employees</i>
<u>Uang Jaminan</u> (Catatan 12 dan 31)					<u>Refundable Deposits</u> (Notes 12 and 31)
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,13	0,15	<i>PT Mars Multi Mandiri</i>
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Mars Multi Mandiri	590.131.281	777.252.275	0,15	0,23	<i>PT Mars Multi Mandiri</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
Beban Sewa		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	5.946.353.550	6.594.964.043
Beban umum dan administrasi	3.168.786.790	2.946.294.666
Jumlah	9.115.140.340	9.541.258.709

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2018	2017	
			Rent Expenses
			PT Mars Multi Mandiri
	1,70	2,09	Selling expenses
	1,35	1,35	General and administrative expenses
Jumlah	3,05	3,44	Total

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Employees receivables, represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- As of December 31, 2018 and 2017, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.
- The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties accounts at the end of year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	4,1	3,9
Direksi	26,6	24,3
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,3	1,2
Jumlah	<u>32,0</u>	<u>29,4</u>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

In 2018 dan 2017, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<i>Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)</i>
			<i>Board of Commissioners</i>
			<i>Board of Directors</i>
			<i>Post-employment benefits (in billion of Rupiah)</i>
Jumlah	<u>32,0</u>	<u>29,4</u>	Total

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>
Barang dagangan	222.400.749.754
Lain-lain	6.924.187.469
Jumlah	229.324.937.223
Dikurangi penyisihan penurunan nilai Persediaan	(1.779.524.420)
Bersih	<u>227.545.412.803</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	1.778.750.478
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	773.942
Saldo akhir tahun	<u>1.779.524.420</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<i>Merchandise inventories</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	241.994.842.584	241.994.842.584	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai inventories	(1.778.750.478)	(1.778.750.478)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	<u>240.216.092.106</u>	<u>240.216.092.106</u>	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	1.535.175.070	1.535.175.070	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Provision during the year	243.575.408	243.575.408	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.778.750.478</u>	<u>1.778.750.478</u>	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 223 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing - masing sebesar Rp 5,0 milyar dan Rp 5,1 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Uang Muka</u>		
Renovasi	5.393.902.933	5.741.337.483
Perangkat lunak	5.198.961.552	6.609.885.439
Pembelian persediaan dan peralatan toko	4.231.369.192	5.662.365.366
Lain-lain	1.035.101.824	979.765.571
Sub-jumlah	<u>15.859.335.501</u>	<u>18.993.353.859</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	31.828.184.128	29.943.601.024
Lisensi (Catatan 31) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 483.787.500 pada tahun 2018 dan Rp 414.675.000 pada tahun 2017	898.462.500	967.575.000
Lain-lain	546.673.738	443.555.462
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(20.586.403.485)	(16.790.737.912)
Sub-jumlah	<u>12.686.916.881</u>	<u>14.563.993.574</u>
Jumlah	<u>28.546.252.382</u>	<u>33.557.347.433</u>

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 223 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 5.0 billion and Rp 5.1 billion, respectively, as described in Note 14.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Advances</u>
Renovation
Software
Purchase of inventories and stores equipment
Others
Sub-total
<u>Prepaid Expenses</u>
Rental
License costs (Note 31) - net of accumulated amortization of Rp 483,787,500 in 2018 and Rp 414,675,000 in 2017
Others
Net of long-term portion of prepaid rental
Sub-total
Total

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represents advances for purchases of computer, software which used for Company and Subsidiaries computer systems.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The Company and Subsidiaries entered into several land and buildings, stores rental agreements for 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates in year 2018 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for license costs in 2018 and 2017 amounted to Rp 69,112,500, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of Company's investment in Associate as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends/	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	26.515.929.319	-	(800.000.000)	2.471.218.887	28.187.148.206
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri
2017						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2017/ Carrying amount January 1, 2017	Penambahan/ Additions		Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2017/ Carrying amount December 31, 2017
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	24.873.990.962	-		1.641.938.357	26.515.929.319
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Lab Tahun Berjalan/ Profit for the year	
2018	73.812.296.776	4.584.377.770	69.227.919.006	17.696.201.215	6.178.047.217	2018
2017	68.442.049.470	3.392.177.681	65.049.871.789	17.037.852.338	4.104.845.892	2017

PT Mars Multi Mandiri (MARS) adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

PT Mars Multi Mandiri (Associate) (MARS) is engaged in contractor, developer and building rental business.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan menerima dividen tunai dari PT Mars Multi Mandiri sebesar Rp 800.000.000.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

In January 2018, the Company received cash dividends amounted to Rp 800,000,000 from PT Mars Multi Mandiri.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

		2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Direct Ownership</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Buildings renovation and improvements</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	277.284.820.732	45.770.483.257	14.527.026.571	-	308.528.277.418		Vehicles	
Kendaraan	9.354.793.186	7.165.825.997	2.610.122.597	-	13.910.496.586		Machinery and equipment	
Mesin dan peralatan	233.196.660.200	28.718.295.753	8.272.994.286	-	253.641.961.667		Total Cost	
Jumlah Biaya Perolehan	519.836.274.118	81.654.605.007	25.410.143.454	-	576.080.735.671			
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	135.277.978.997	24.770.205.639	9.476.876.175	-	150.571.308.461		Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	4.185.270.192	1.727.992.535	1.937.978.847	-	3.975.283.880		Vehicles	
Mesin dan peralatan	147.399.925.823	25.437.660.379	6.563.660.710	-	166.273.925.492		Machinery and equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	286.863.175.012	51.935.858.553	17.978.515.732	-	320.820.517.833		Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	232.973.099.106				255.260.217.838		Net Book Value	
		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Direct Ownership</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Buildings renovation and improvements</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	257.120.297.007	20.164.523.725	-	-	277.284.820.732		Vehicles	
Kendaraan	6.374.293.186	2.980.500.000	-	-	9.354.793.186		Machinery and equipment	
Mesin dan peralatan	206.367.398.000	27.015.537.000	186.274.800	-	233.196.660.200		Total Cost	
Jumlah Biaya Perolehan	469.861.988.193	50.160.560.725	186.274.800	-	519.836.274.118			
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	112.990.551.287	22.287.427.710	-	-	135.277.978.997		Buildings renovation and improvements	
Kendaraan	3.582.728.783	602.541.409	-	-	4.185.270.192		Vehicles	
Mesin dan peralatan	125.243.632.317	22.342.568.306	186.274.800	-	147.399.925.823		Machinery and equipment	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	241.816.912.387	45.232.537.425	186.274.800	-	286.863.175.012		Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	228.045.075.806				232.973.099.106		Net Book Value	

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 51.935.858.553 dan Rp 45.232.537.425, masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 51,935,858,553 and Rp 45,232,537,425 in 2018 and 2017, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 41.657.360.075 dan Rp 19.090.954.474.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Biaya perolehan	25.410.143.454
Akumulasi penyusutan	(17.978.515.732)
Nilai buku	7.431.627.722
Harga jual	7.436.575.000
Labanya penjualan aset tetap	4.947.278

Labanya penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 575 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 2,5 milyar dan Rp 2,6 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 148.266.148.090, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 37 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Additions to property and equipment in 2018 and 2017 include the reclassification from advances for purchase of stores equipment of Rp 41,657,360,075 and Rp 19,090,954,474, respectively.

The details of sale of property and equipment in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	25.410.143.454	186.274.800	Cost
Akumulasi penyusutan	(17.978.515.732)	(186.274.800)	Accumulated depreciation
Nilai buku	7.431.627.722	-	Net book value
Harga jual	7.436.575.000	5.392.800	Proceeds from sales
Labanya penjualan aset tetap	4.947.278	5.392.800	Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2018, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 575 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 2.5 billion and Rp 2.6 billion, respectively, as described in Note 14.

As of December 31, 2018, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 148,266,148,090, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 37 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Grand Indonesia	2.940.726.955	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.577.472.500	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.917.745.140	1.910.307.640
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.256.888.978	1.111.743.173
PT Graha Jaya Sentosa	920.000.000	920.000.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	12.352.294.432	11.417.401.032
Sub-jumlah	<u>24.050.268.405</u>	<u>22.327.391.700</u>
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah	<u>25.265.187.318</u>	<u>23.542.310.613</u>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31).

12. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

	2018	2017
<u>Third Parties - Rupiah</u>		
PT Grand Indonesia	2.940.726.955	2.940.326.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.577.472.500	1.942.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.917.745.140	1.910.307.640
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.256.888.978	1.111.743.173
PT Graha Jaya Sentosa	920.000.000	920.000.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Others (below Rp 800 million)	12.352.294.432	11.417.401.032
Sub-total	<u>24.050.268.405</u>	<u>22.327.391.700</u>
<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
Total	<u>25.265.187.318</u>	<u>23.542.310.613</u>

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Program komputer	38.190.572.593	13.955.159.719	-	52.145.732.312	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	<u>43.803.139.667</u>	<u>13.955.159.719</u>	<u>-</u>	<u>57.758.299.386</u>	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	30.672.324.104	5.370.927.439	-	36.043.251.543	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.615.107.541	350.058.344	-	4.965.165.885	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	<u>35.287.431.645</u>	<u>5.720.985.783</u>	<u>-</u>	<u>41.008.417.428</u>	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	<u>8.515.708.022</u>			<u>16.749.881.958</u>	Net Book Value

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Program komputer	34.630.792.571	3.559.780.022	-	38.190.572.593	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	<u>40.243.359.645</u>	<u>3.559.780.022</u>	<u>-</u>	<u>43.803.139.667</u>	Total Cost

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals/ Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	25.686.737.029	4.985.587.075	-	30.672.324.104	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.196.588.582	418.518.959	-	4.615.107.541	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	29.883.325.611	5.404.106.034	-	35.287.431.645	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	10.360.034.034			8.515.708.022	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 5.720.985.783 dan Rp 5.404.106.034 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp 5,720,985,783 and Rp 5,404,106,034, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

14. UTANG BANK

14. BANK LOANS

Utang bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

- a. Utang bank jangka pendek

- a. Short-term bank loans

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank loans consist of:

	2018	2017	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari bank CIMB Niaga yang bersifat *revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2017 fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman tetap, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 10,25% pada tahun 2018 dan 2017.

The Company obtained the revolving overdraft loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest in December 2017 the Company's facility of loan have been amendment with maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for fixed loan facility, that have term of loan facility up to August 5, 2018, with annual interest rate of 10.25% in 2018 and 2017.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian kredit pada tanggal 28 Desember 2018, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Agustus 2019.

Furthermore, based on the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2018, the credit facility period was extended to August 5, 2019.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

- a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

- b. Utang bank jangka panjang

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan Perjanjian Kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari Bank CIMB Niaga. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2015, Bank CIMB Niaga menyetujui perubahan fasilitas pinjaman, antara lain menambah fasilitas pinjaman investasi (PI) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11,75% pada tahun 2017.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit pada tanggal 18 Desember 2017 yang kemudian diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman investasi berupa fasilitas pinjaman investasi (PI) 3 dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah plafond sebesar Rp 50.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1,25x dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi maksimum 4x). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

14. BANK LOANS (continued)

- a. Short-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

On July 5, 2018 the Company has fully paid the credit facilities.

As Of December 31, 2018, this loan facility was not utilized by the Company.

- b. Long-term bank loans

Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on Credit Agreement, the Company obtained investment credit facilities from Bank CIMB Niaga. This loan agreement has been amended several times.

Based on the Amendment of Loan Agreement dated December 11, 2015, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facilities, among others to additional investment credit facility (PI) 2 with maximum facility amounted to Rp 10,000,000,000 which mature on December 21, 2017. The loan facility bears annual interest rate of 11.75% in 2017.

Based on the Amendment of Loan Agreement dated December 18, 2017 which was then extended on December 28, 2018, the Company obtained additional investment credit facility in form investment credit facility (PI) 3 from Bank CIMB Niaga with maximum plafond of Rp 50,000,000,000.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the Company's articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and ratio of bank loan to income before interest, taxes, depreciation and amortization expenses maximum 4x). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facility.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

- b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman investasi (PI) 2. Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 4.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman investasi ini belum digunakan.

14. BANK LOANS (continued)

- b. Long-term bank loans (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

On December 21, 2017, the Company has fully paid the investment loan facility (PI) 2. The repayment of the credit facilities are Rp 4,500,000,000 in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the investment credit facility has not been used.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	2018
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	319.944.506.481
Pihak berelasi (Catatan 7)	
PT Mars Multi Mandiri	590.131.281
Jumlah	<u>320.534.637.762</u>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2018
Belum jatuh tempo	207.961.430.241
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	100.211.909.566
31 - 60 hari	6.577.218.689
61 - 90 hari	3.008.724.218
> 90 hari	2.775.355.048
Jumlah	<u>320.534.637.762</u>

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	2017	
		<u>Rupiah</u>
	272.674.400.920	Third parties
		Related party (Note 7)
	777.252.275	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	<u>273.451.653.195</u>	Total

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2017	
	168.206.797.056	Not yet due
		Past due:
	89.718.719.953	1 - 30 days
	10.046.565.800	31 - 60 days
	2.720.780.218	61 - 90 days
	2.758.790.168	> 90 days
Jumlah	<u>273.451.653.195</u>	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2018	2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.002.707.906	1.079.514.944
Pasal 21	1.141.387.411	975.600.371
Pasal 23	101.024.301	76.090.630
Pasal 25	767.739.032	837.132.540
Pasal 29	83.305.418	1.465.048.508
Pajak Pembangunan I	309.321.127	331.759.466
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	9.091.597.631	9.567.236.144
Jumlah	12.497.082.826	14.332.382.603

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 575.472.009 dan Rp 404.148.704 yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak kini	10.771.416.750	10.048.121.750
Pajak tangguhan	(850.120.380)	(628.622.194)
	9.921.296.370	9.419.499.556
Entitas Anak		
Pajak tangguhan	(10.767.921)	(36.726.355)
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(257.870)	41.468.189
	(11.025.791)	4.741.834
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.910.270.579	9.424.241.390

16. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

2018	2017	
		<i>Income Taxes</i>
		<i>Article 4(2)</i>
		<i>Article 21</i>
		<i>Article 23</i>
		<i>Article 25</i>
		<i>Article 29</i>
		<i>Development Taxes</i>
		<i>Value Added Tax (VAT)</i>
		<i>Out - Net</i>
		Total

Prepaid taxes

Value added tax (VAT) in - net of the Subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 575,472,009 and Rp 404,148,704, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the consolidated statements of financial position.

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	Company
	<i>Current tax</i>
	<i>Deferred tax</i>
	Subsidiaries
	<i>Deferred tax</i>
	<i>Unrealized profit (loss)</i>
	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.877.255.323	47.109.826.388
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.471.218.887)	(1.641.938.357)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.308.285.422	4.092.701.690
Eliminasi dan dividen	801.031.478	(165.872.756)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	60.515.353.336	49.394.716.965
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.400.481.521	2.272.375.173
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	242.113.602
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(15.743.814.510)	(12.001.975.168)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.680.150.013)	(3.245.076.135)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.911.872.672	1.430.402.026
Pendapatan dividen	(800.000.000)	-
Sumbangan dan representasi	74.536.610	132.777.000
Lain-lain	407.388.195	1.967.154.238
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	43.085.667.811	40.192.487.701

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2017 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2018 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Equity in net income of Associate
Loss of Subsidiaries before income tax expense
Elimination and dividend
Profit before income tax expense - Company
Temporary differences:
Estimated liabilities for employees' benefits
Allowance for declining in value of inventories
Permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Rent expenses already subjected to final tax
Dividend income
Donation and representation
Others
Estimated taxable income of the Company - current year

The above estimated taxable income for 2017 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2018 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	43.085.667.000	40.192.487.000
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	10.771.416.750	10.048.121.750
Entitas Anak	-	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	10.771.416.750	10.048.121.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(10.688.111.332)	(8.583.073.242)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(10.688.111.332)	(8.583.073.242)
Taksiran utang pajak Penghasilan Perusahaan	83.305.418	1.465.048.508
Entitas Anak	-	-
Jumlah	83.305.418	1.465.048.508

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.877.255.323	47.109.826.388
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.471.218.887)	(1.641.938.357)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.308.285.422	4.092.701.690
Eliminasi dan dividen	801.031.478	(165.872.756)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	60.515.353.336	49.394.716.965

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2018	2017
Estimated taxable income (rounded off)		
Company		
Subsidiaries		
Income tax expense - current year		
Company		
Subsidiaries		
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year		
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company		
Subsidiaries		
Prepayments of income taxes		
Estimated income tax payable		
Company		
Subsidiaries		
Total		

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense, and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Equity in net income of Associate		
Loss of Subsidiaries before income tax expense		
Elimination and dividend		
Profit before income tax expense - Company		

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	60.515.353.000	49.394.716.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	15.128.838.250	12.348.679.000
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.935.953.627)	(3.000.493.792)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.670.037.503)	(811.269.034)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	477.968.168	357.600.507
Pendapatan dividen	(200.000.000)	-
Sumbangan dan representasi	18.634.152	33.194.250
Lain-lain	101.846.930	491.788.625
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	9.921.296.370	9.419.499.556
Entitas Anak	(10.767.921)	(36.726.355)
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(257.870)	41.468.189
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.910.270.579	9.424.241.390

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Profit before income tax expense - Company (rounded off)</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Unrealized profit (loss)</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					<i>Company</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.756.169.477	850.120.380	(378.446.238)	7.227.843.619	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	437.058.668	-	-	437.058.668	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Aset pajak tangguhan	7.531.631.448	850.120.380	(378.446.238)	8.003.305.590	<i>Deferred tax assets</i>

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<i>Subsidiaries</i>						
<u>Entitas Anak</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	112.888.945	10.574.435	(53.810.366)	69.653.014	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.628.951	193.486	-	7.822.437	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih	120.517.896	10.767.921	(53.810.366)	77.475.451	<i>Deferred tax assets - net</i>	
<i>Elimination</i>						
<u>Eliminasi</u>						
Laba yang belum terealisasi	10.172.046	257.870	-	10.429.916	<i>Unrealized profit</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>7.662.321.390</u>	<u>861.146.171</u>	<u>(432.256.604)</u>	<u>8.091.210.957</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>	
		2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<i>Company</i>						
<u>Perusahaan</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.296.173.814	568.093.793	891.901.870	6.756.169.477	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	376.530.267	60.528.401	-	437.058.668	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan	6.011.107.384	628.622.194	891.901.870	7.531.631.448	<i>Deferred tax assets</i>	
<i>Subsidiaries</i>						
<u>Entitas Anak</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	175.628.128	36.360.904	(99.100.087)	112.888.945	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.263.500	365.451	-	7.628.951	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih	182.891.628	36.726.355	(99.100.087)	120.517.896	<i>Deferred tax assets - net</i>	
<i>Elimination</i>						
<u>Eliminasi</u>						
Laba yang belum terealisasi	51.640.235	(41.468.189)	-	10.172.046	<i>Unrealized profit</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>6.245.639.247</u>	<u>623.880.360</u>	<u>792.801.783</u>	<u>7.662.321.390</u>	<i>Total deferred tax assets - net</i>	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 tanggal 8 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 82.557.000. SIM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 tanggal 3 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 250.000. SMM, Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 tanggal 14 Maret 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 2.350.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar sebesar Rp 4.257.850.

16. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

In 2017, the Company and Subsidiaries participated in tax amnesty program.

The Company has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-427/PP/WPJ.07/2017 dated March 8, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty asset amounted to Rp 82,557,000. SIM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-961/PP/WPJ.05/2017 dated March 3, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 250,000. SMM, the Subsidiary has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) No. KET-12064/PP/WPJ.05/2017 dated March 14, 2017. Declared of tax amnesty assets was cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 2,350,000. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp 4,257,850.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018
Promosi	6.245.202.133
Listrik	3.504.138.408
Perbaikan dan pemeliharaan	3.346.855.317
Lain-lain	2.374.673.671
Jumlah	15.470.869.529

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2017	
	2.055.367.439	Promotion
	3.088.086.459	Electricity
	2.563.552.749	Repair and maintenance
	1.355.852.103	Others
Jumlah	9.062.858.750	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

18. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represent rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.070.300	5,18%	8.107.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	309.390.030	19,78%	30.939.003.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	73.449.700	4,70%	7.344.970.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	317.010.630	20,26%	31.701.063.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u> Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	<u>Board of Commissioners</u> Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u> Suharno Kusumudjojo	31.070.050	1,99%	3.107.005.000	<u>Board of Directors</u> Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	1.080.000	0,07%	108.000.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	50.574.350	3,24%	5.057.435.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	28.601.950	1,83%	2.860.195.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	519.200	0,03%	51.920.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	47.545.450	3,04%	4.754.545.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio debt to equity.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.822.437.500 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.822.437.500 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2016, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 25, 2018, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2017 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 18, 2017, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2016 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018
PT Supra Investama Mandiri	2.003.766.985

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity of consolidated subsidiaries is as follow:

	2017
PT Supra Investama Mandiri	2.787.299.012

PT Supra Investama Mandiri

Kepentingan non pengendali atas rugi tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018
PT Supra Investama Mandiri	856.168.341

Non-controlling interest in loss for the year of consolidated subsidiaries is as follow:

	2017
PT Supra Investama Mandiri	1.591.533.067

PT Supra Investama Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018
Penjualan	
99 Ranch market	954.426.450.352
Farmers market	1.358.096.675.887
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	
99 Ranch market	23.469.502.877
Farmers market	19.632.642.791
Jumlah	<u>2.355.625.271.907</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2018	2017	
Penjualan			<i>Sales</i>
99 Ranch market	917.899.638.595	917.899.638.595	<i>99 Ranch market</i>
Farmers market	1.227.822.677.308	1.227.822.677.308	<i>Farmers market</i>
Komisi penjualan konsinyasi - net			<i>Consignment sales commission - net</i>
99 Ranch market	25.230.239.530	25.230.239.530	<i>99 Ranch market</i>
Farmers market	18.621.180.440	18.621.180.440	<i>Farmers market</i>
Jumlah	<u>2.189.573.735.873</u>	<u>2.189.573.735.873</u>	<i>Total</i>

There is no portion of sales were made to related parties in 2018 and 2017.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2018 and 2017.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
Persediaan awal tahun	240.216.092.106
Pembelian bersih	1.747.728.655.072
Jumlah persediaan	1.987.944.747.178
Dikurangi persediaan akhir tahun	(227.545.412.803)
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.760.399.334.375</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	2018	2017	
Persediaan awal tahun	209.003.943.957	209.003.943.957	<i>Inventories at beginning of year</i>
Pembelian bersih	1.679.653.081.440	1.679.653.081.440	<i>Net purchases</i>
Jumlah persediaan	1.888.657.025.397	1.888.657.025.397	<i>Total inventories</i>
Dikurangi persediaan akhir tahun	(240.216.092.106)	(240.216.092.106)	<i>Less inventories at ending of year</i>
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.648.440.933.291</u>	<u>1.648.440.933.291</u>	<i>Cost of Revenues</i>

There is no portion of purchases were made to related parties in 2018 and 2017.

There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2018 and 2017.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Beban Penjualan	
Sewa	99.220.838.636
Gaji dan tunjangan	78.389.154.609
Administrasi kantor	67.266.684.058
Listrik, air dan gas	38.091.871.915
Iklan dan promosi	18.610.054.827
Perlengkapan toko	18.322.959.031
Keamanan dan kebersihan	13.975.943.202
Administrasi kartu kredit	11.735.248.394
Perbaikan dan pemeliharaan	2.232.932.726
Lain-lain	2.275.655.603
Jumlah	<u>350.121.343.001</u>

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Beban Penjualan			<i>Selling Expenses</i>
Sewa	90.289.446.051	90.289.446.051	<i>Rent</i>
Gaji dan tunjangan	69.406.997.169	69.406.997.169	<i>Salaries and allowances</i>
Administrasi kantor	59.317.198.038	59.317.198.038	<i>Office administration</i>
Listrik, air dan gas	35.398.221.151	35.398.221.151	<i>Electricity, water and gas</i>
Iklan dan promosi	16.961.957.968	16.961.957.968	<i>Advertising and promotion</i>
Perlengkapan toko	17.074.158.538	17.074.158.538	<i>Stores equipment</i>
Keamanan dan kebersihan	10.946.921.431	10.946.921.431	<i>Security and cleaning</i>
Administrasi kartu kredit	12.413.049.532	12.413.049.532	<i>Credit card administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.611.493.303	1.611.493.303	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	2.555.124.670	2.555.124.670	<i>Others</i>
Jumlah	<u>315.974.567.851</u>	<u>315.974.567.851</u>	<i>Total</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2018
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan tunjangan	131.235.068.319
Penyusutan (Catatan 11)	51.935.858.553
Sewa	10.059.682.906
Keamanan dan kebersihan	7.887.029.181
Asuransi	5.991.390.433
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	5.790.098.283
Administrasi kantor	5.656.556.777
Listrik dan air	3.654.135.917
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.442.779.264
Perbaikan dan pemeliharaan	2.241.246.019
Jasa profesional	2.148.195.575
Perjalanan dinas	2.139.353.299
Pajak dan perijinan	1.624.051.345
Lain-lain	822.100.659
Jumlah	234.627.546.530

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2017
General and Administrative Expenses	
	119.681.649.761
	45.232.537.425
	11.503.389.883
	6.871.751.652
	5.354.719.115
	5.473.218.534
	7.601.153.509
	3.177.023.625
	2.417.818.791
	3.109.054.965
	2.090.689.060
	2.223.748.584
	3.098.097.642
	940.148.616
Total	218.775.001.162

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pendapatan promosi	23.174.885.727
Pendapatan sewa	15.794.339.770
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	4.947.278
Lain-lain	1.390.484.815
Jumlah	40.364.657.590

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

This accounts consists of:

	2017
	22.658.649.707
	12.001.975.168
	5.392.800
	2.175.269.945
Total	36.841.287.620

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018
Bunga pinjaman bank	187.282.866

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2017
	1.123.232.092

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 31 Januari 2019 dan 31 Januari 2018, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 31, 2019 and January 31, 2018, respectively applied the "Projected Unit Credit" method.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	8,6%	7,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	29.189.986.537	27.476.233.689
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	29.189.986.537	27.476.233.689

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Biaya jasa kini	3.258.534.335	3.243.683.467
Biaya bunga	2.033.241.292	1.838.525.452
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.291.775.627	5.082.208.919

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2018	2017
Saldo awal liabilitas bersih	27.476.233.689	21.887.207.765
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.291.775.627	5.082.208.919
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.848.996.363)	(2.664.390.128)
Jumlah yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.729.026.416)	3.171.207.133
Saldo akhir liabilitas bersih	29.189.986.537	27.476.233.689

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2018	2017
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Age of 18 - 44 years	6%-10%	6%-10%
Age of 45 - 54 years	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	8,6%	7,4%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Retirement age (year)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2018	2017
Present value of employees' benefits obligation	29.189.986.537	27.476.233.689
Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position	29.189.986.537	27.476.233.689

b. Employees' benefits expense

	2018	2017
Current service costs	3.258.534.335	3.243.683.467
Interest costs	2.033.241.292	1.838.525.452
Employees' benefits expense recognized in the current year	5.291.775.627	5.082.208.919

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2018	2017
Beginning balance of net liabilities	27.476.233.689	21.887.207.765
Employees' benefit expense for current year	5.291.775.627	5.082.208.919
Payment of employees' benefits for current year	(1.848.996.363)	(2.664.390.128)
Total amount recognized in other comprehensive income (loss)	(1.729.026.416)	3.171.207.133
Ending balance of net liabilities	29.189.986.537	27.476.233.689

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.101.854.071)	(222.220.236)	(2.165.741.195)	(247.382.272)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	2.391.199.459	254.365.680	2.488.818.408	286.219.944	Decrease in interest rate in 1 percentage point

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017:

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	50.823.153.085	39.277.118.065	Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	32	25	Earnings per share

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp 109.280.521.542 dan Rp 101.792.835.934.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various dates between 2018 and 2033. Total rent expense in 2018 and 2017 amounting to Rp 109,280,521,542 and Rp 101,792,835,934, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) unit bisnis yaitu 99 Ranch Market dan Farmers Market. Aktivitas 99 Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan Farmers Market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- b. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

32. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

In 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have business segment that is divided into 2 (two) business units: 99 Ranch Market and Farmers Market. Activity of 99 Ranch Market is a retail sells local and imported products for the upper classes and expats, while Farmers Market sells local and imported products to the middle classes.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

	2018				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1.007.910.972.620	1.377.729.318.678	(30.015.019.391)	2.355.625.271.907	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	281.056.111.217	314.170.857.793	(1.031.478)	595.225.937.532	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(350.121.343.001)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(234.627.546.530)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				49.400.207.322	Unallocated Other income - net
Laba sebelum beban Pajak penghasilan				59.877.255.323	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(9.910.270.579)	Income tax expense
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				49.966.984.744	Profit for the year Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				51.263.754.556	Total comprehensive Income for the year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2018						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	308.666.204.727	337.636.836.593	266.195.962.221	(8.495.264.103)	904.003.739.438	Assets
Liabilitas	95.406.813.090	162.296.817.604	150.709.628.742	(8.453.544.439)	399.959.714.997	Liabilities
Pembelian barang modal	25.981.269.832	49.008.467.059	6.664.868.116	-	81.654.605.007	Capital expenditure
Penyusutan	20.714.461.676	27.151.913.875	4.069.483.002	-	51.935.858.553	Depreciation

2017					
	99 Ranch Market	Farmers Market	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	969.822.438.716	1.246.443.857.748	(26.692.560.591)	2.189.573.735.873	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	270.051.173.030	270.915.756.796	165.872.756	541.132.802.582	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(315.974.567.851)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(218.775.001.162)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				40.726.592.819	Unallocated Other income - net
Laba sebelum beban Pajak penghasilan				47.109.826.388	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(9.424.241.390)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				37.685.584.998	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(2.378.405.350)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan				35.307.179.648	Total comprehensive Income for the year

2017						
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	303.793.500.648	325.102.903.335	180.279.455.564	(5.155.534.686)	804.020.324.861	Assets
Liabilitas	84.595.144.186	156.728.475.428	107.208.844.364	(5.114.846.502)	343.417.617.476	Liabilities
Pembelian barang modal	21.876.830.865	25.138.491.439	3.145.238.421	-	50.160.560.725	Capital expenditure
Penyusutan	18.792.555.691	22.869.080.880	3.570.900.854	-	45.232.537.425	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2018			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	232.095.223.389	-	232.095.223.389	Cash in banks and cash equivalents
Bersih	232.095.223.389	-	232.095.223.389	Net
	2017			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	148.258.546.348	-	148.258.546.348	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)	Short-term bank loans
Bersih	143.258.546.348	-	143.258.546.348	Net

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates.

Exposure of the Company and Subsidiaries against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relate primarily to their short-term and long-term bank loans.

The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	246.393.790.857	246.393.790.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	40.533.512.101	40.533.512.101	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	583.879.836	583.879.836	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>287.511.182.794</u>	<u>287.511.182.794</u>	Total current financial assets

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (lanjutan)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	5.685.369.688	5.685.369.688	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan - pihak ketiga	24.050.268.405	24.050.268.405	<i>Refundable deposits - third parties</i>
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	<i>Refundable deposits - related party</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar	30.950.557.006	30.950.557.006	<i>Total non-current financial assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	318.461.739.800	318.461.739.800	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	319.944.506.481	319.944.506.481	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang usaha - pihak berelasi	590.131.281	590.131.281	<i>Trade payables - related party</i>
Biaya masih harus dibayar	15.470.869.529	15.470.869.529	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	336.005.507.291	336.005.507.291	<i>Total current financial liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Uang jaminan penyewa	22.102.891.079	22.102.891.079	<i>Refundable tenant deposits</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	22.102.891.079	22.102.891.079	<i>Total non-current financial liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	358.108.398.370	358.108.398.370	Total Financial Liabilities
	2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	166.739.021.798	166.739.021.798	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - bersih	42.195.993.927	42.195.993.927	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain	309.097.741	309.097.741	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan lancar	209.244.113.466	209.244.113.466	<i>Total current financial assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	4.598.516.790	4.598.516.790	<i>Due from related parties</i>
Uang jaminan - pihak ketiga	22.327.391.700	22.327.391.700	<i>Refundable deposits - third parties</i>
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	<i>Refundable deposits - related party</i>
Jumlah aset keuangan tidak lancar	28.140.827.403	28.140.827.403	<i>Total non-current financial assets</i>
Jumlah Aset Keuangan	237.384.940.869	237.384.940.869	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	272.674.400.920	272.674.400.920	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang usaha - pihak berelasi	777.252.275	777.252.275	<i>Trade payables - related party</i>
Biaya masih harus dibayar	9.062.858.750	9.062.858.750	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	287.514.511.945	287.514.511.945	<i>Total current financial liabilities</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	13.727.588.615	13.727.588.615
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	13.727.588.615	13.727.588.615
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>301.242.100.560</u>	<u>301.242.100.560</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Non-Current Financial Liabilities		
Refundable tenant deposits	13.727.588.615	13.727.588.615
Total non-current financial liabilities	13.727.588.615	13.727.588.615
Total Financial Liabilities	<u>301.242.100.560</u>	<u>301.242.100.560</u>

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. *Non - Cash Activities*

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Reklasifikasi uang muka pembelian peralatan toko ke aset tetap	41.657.360.075

b. *Rekonsiliasi utang neto*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut :

	<u>1 Januari 2018/ January 1, 2018</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flow</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	<i>Short-term bank loans</i>

35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 9.060.000.000 menjadi Rp 14.160.000.000 atau meningkat sebesar Rp 5.100.000.000, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, sehingga peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Berdasarkan keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham SKM setuju untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 6.000.000.000, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. *Non - Cash Activities*

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	<u>2017</u>	
Reclassification of advances for purchases of store equipment to property and equipment	19.090.954.474	

b. *Net debt reconciliation*

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

35. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp 9,060,000,000 became Rp 14,160,000,000 or increase amounted to Rp 5,100,000,000, in which the Company has fully take the issued and fully paid capital contribution, accordingly after the increase of its ownership, the Company has the shares issued with total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders of SKM agreed to increase its authorized capital from 20,000,000,000 became Rp 60,000,000,000 or increase amounted to Rp 40,000,000,000 and to increase its issued and fully paid capital from Rp 10,000,000,000 became Rp 16,000,000,000 or increase amounted to Rp 6,000,000,000, in which SIM has taken the capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM, accordingly after the increase of its ownership, SIM has the shares issued amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis".
- Amandemen PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan".
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) - IAI and are relevant to the Company and Subsidiaries, but not yet effective on consolidated financial statements as of December 31, 2018:

Effective on or after January 1, 2019

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018) - "Business Combination".
- Amendment to PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Curtailment, or Program Settlement".
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax".
- ISAK No. 33 - "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020

- PSAK No. 15 (2017 Amendment) - "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71 - "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Leases".
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.